




# Masih Ingin Dekat Keluarga

## ■ Jodi Kustiawan Akhirnya Bertahan di PSIM Yogyakarta

**P**SIM Yogyakarta akhirnya mempertahankan eks kaptennya musim lalu Jodi Kustiawan. Kepastian ini sekaligus menjawab teka-teki Jodi yang sempat memberikan sinyal hengkang musim lalu. Kala itu, Jodi nampak masih mempertimbangkan kemana akan berlabuh.

"Saya senang bisa kembali memperkuat PSIM lagi untuk musim ini," kata Jodi, Kamis (9/6). Sebelumnya Jodi Kustiawan sempat dipertimbangkan hengkang ke klub yang bermarkas di Sumatera, yakni Semen Padang. Tampaknya keluarga menjadi salah satu faktor kuat Jodi memilih bertahan di Laskar Mataram.

Sebagaimana diketahui, istri dan anaknya yang baru lahir setahun lalu tinggal di Yogyakarta. Hal tersebut membuat pemain kelahiran Ngawi, Jawa Timur itu berat untuk bekerja jauh dari keluarga kecilnya di Kota Pelajar ini.

"Saya masih punya utang di PSIM karena musim lalu gagal membawa tim ini ke Liga 1. Terlebih saya punya anak kecil usia 15 bulan. Saya ingin melihat tumbuh kembangnya secara langsung, bagi saya itu tidak ada obatnya dan tidak bisa dinilai dengan apa pun," lanjut Jodi.

"Tidak bisa dipungkiri, istri dan anak saya yang selalu memberi semangat tersendiri ketika saya mau berangkat latihan setiap harinya. Itulah alasan saya musim ini tidak menerima pinangan dari tim mana pun kecuali PSIM," beber Jodi.

Pemain yang sempat membela PSS Sleman itu berharap musim ini dirinya bisa memberikan performa terbaiknya untuk melunasi hutang membawa tim ber-

logo Tugu Pal Putih itu kembali ke kastia tertinggi liga Indonesia.

"Kalan untuk target yang pasti saya akan berusaha semaksimal mungkin dan akan memberikan performa terbaik saya bagi PSIM. Dan untuk hasilnya nanti, semoga Tuhan dan alam semesta merestunya amin," tandas Jodi.

Musim lalu, pemain yang berposisi sebagai bek tengah ini tampil sebanyak 13 kali laga dengan total menit bermain sebanyak 1.156 menit. Penampilan Jodi musim lalu cukup solid mengawal benteng pertahanan PSIM bersama Purwaka Yudhi, Sumi Hizbulah, dan Nurhidayat.

Sayangnya, selain Sumi Hizbulah dan Nurhidayat, Seto Nurdiantoro, sedangkan Nurhidayat kabarnya akan berlabuh di Bhayangkara FC. Jodi menjadi pemain ke-11 yang dipertahankan manajemen Laskar Mataram jelang kompetisi Liga 2 2022. Bertahan-nya Jodi di PSIM mengindikasikan jika pelatih Juran Nabumary tak ingin mengubah banyak pondasi tim yang sudah terbentuk cukup apik musim lalu.

Bahkan pada kompetisi Liga 2 2021 kemarin PSIM nyaris promosi jika saja sukses menang di laga pamungkasnya melawan Dewa United. Dengan hasil itu Laskar Mataram punya modal bagus untuk mengarungi musim kompetisi yang baru.

Terpisah Chief Executive Officer (CEO) PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo memberikan alasan manajemen memperpanjang kontrak Jodi Kustiawan. Bima menganggap jika Jodi memiliki kualitas teknis dan kepemimpinan yang amat baik.

"Kita sudah melihat sendiri kualitas Jodi di musim lalu, selain memiliki kualitas teknis yang amat baik, kepemimpinan Jodi baik di dalam ataupun di luar lapangan diharapkan dapat membantu tim untuk mencapai hasil yang diinginkan," kata Bima. (10)

**Saya masih punya utang di PSIM karena musim lalu gagal membawa tim ini ke Liga 1. Terlebih saya punya anak kecil usia 15 bulan. Saya ingin melihat tumbuh kembangnya secara langsung.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005